

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar fisika di kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantu peta konsep dikelas VIII SMP Swasta Muhammadiyah 1 Medan T.P. 2012/2013 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 31,5 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 72,87 kategori Baik, telah mencapai kelulusan minimal. Skor rata-rata aktivitas afektif siswa dari pertemuan I,II,III mencapai 75,47 dengan kategori aktif, sedangkan untuk skor rata-rata aktivitas psikomotorik siswa dari pertemuan I,II,III yaitu 77,7 dengan kategori baik.
2. Hasil belajar fisika dikelas kontrol dengan pembelajaran konvensional dikelas VIII SMP Swasta Muhammadiyah 1 Medan T.P. 2012/2013 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 31,07 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 65,71 merupakan kategori cukup, belum mencapai kelulusan minimal di sekolah.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh bahwa $t_{hitung} = 3,54 > t_{tabel} = 1,99$ maka H_a diterima yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar fisika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantu peta konsep dan pembelajaran kooperatif di kelas VII Semester II SMP Muhammadiyah 1 Medan T.P 2012/2013.
4. Hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantu peta konsep lebih baik dari pada pembelajaran konvensional.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya lebih memperhatikan dan membimbing siswa selama bekerja dalam kelompok dengan cara aktif bertanya kepada tiap siswa tentang apa yang telah dikerjakannya dalam kelompok dengan begitu siswa akan lebih termotivasi untuk aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok.
2. Pada saat praktikum berlangsung peneliti masih kesulitan dalam membimbing penuh pada masing-masing kelompok. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan agar lebih membimbing siswa dengan cara aktif bertanya kepada siswa tentang kendala yang dihadapi, memotivasi, dan mengarahkan agar setiap siswa aktif berdiskusi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar tetap menggunakan media peta konsep supaya siswa dapat lebih mengingat konsep dan menghubungkan dengan konsep lainnya pada materi yang diajarkan, namun pada saat observasi awal perlu di amati terlebih dahulu apakah sekolah yang akan diteliti telah menggunakan peta konsep atau tidak, jika belum maka sebaiknya pada saat observasi tersebut terlebih dahulu memberikan contoh-contoh peta konsep sehingga siswa mengenal peta konsep sebelum penelitian dimulai.